



**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR PERMAINAN BOLA BASKET UNTUK  
SISWA SMP NEGERI 18 KOTA BANDA ACEH**

Munzir<sup>1</sup>, Irfandi<sup>2</sup>, dan Zikrur Rahmat<sup>3</sup>

Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Jl. Tanggul Kreung Aceh, No. 34, Rukoh-Darussalam, Banda Aceh  
Munzir.mpo@gmail.com

**ABSTRAK**

Tahapan kegiatan observasi peneliti lakukan pada tanggal 08 Januari 2016, di sekolah SMP Negeri 18 Banda Aceh, terlihat kurang aktif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi bola basket. Kurang aktifnya dikarenakan bahan ajar yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam bahan ajar dengan terutama materi basket, metode penggunaan dan peralatan yang masih kurang tertuang dalam bahan ajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, dalam proses pembelajaran bola basket yang penulis dapatkan pada materi basket yang sudah dikenal siswa sejak sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengembangkan bahan ajar permainan yang menyenangkan siswa melalui gerak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran bola basket yang menyenangkan. Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan dan sampel 20 orang siswa. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yang tercantum pada bagian analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh memberikan hasil bahan ajar yang handal dan dipercaya untuk bahan ajar siswa tingkat menengah dengan Validitas 0,65. Reliabilitas 0,60. Dapat digunakan sebagai bahan ajar permainan bola basket untuk sekolah menengah pertama.

**Kata Kunci:** Pengembangan, bahan ajar, permainan bola basket.

*Abstract*

*Through observations conducted by researchers on January 8, 2016, at SMP Negeri 18 Banda Aceh, it was seen that students were less active in learning physical education on basketball material. The inactivity is due to teaching materials that are not in accordance with the growth and development of students in teaching materials, especially basketball material, methods of use and equipment that are still not contained in teaching materials, so that the learning objectives are not achieved, in the basketball learning process that the authors get in the material basketball*

*that has been known to students since elementary school. Based on these problems, the authors develop game teaching materials that please students through motion. The purpose of this research is to develop teaching materials in learning basketball fun. This type of research is development research and a sample of 20 students. The data have been collected and analyzed both quantitatively and qualitatively. Based on the research results obtained which are listed in the analysis and discussion section, it can be concluded that basketball game teaching materials for students of SMP Negeri 18 Banda Aceh provide reliable and trusted teaching materials for intermediate level student teaching materials with a validity of 0.65. Reliability 0.60. Can be used as teaching material for basketball games for junior high schools.*

**Keywords:** *Development, teaching material, basketball play.*

## PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan belajar disekolah biasanya ditunjukkan dari prestasi membanggakan. Berhasil baik atau tidaknya pembelajaran, tergantung kepada bermacam macam faktor. Adapun Faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal yang ada pada diri sendiri kita sebut juga sebagai faktor individual dan faktor eksternal yang ada di luar individu yang disebut sebagai faktor lingkungan. Faktor internal antara lain adalah: faktor kematangan atau pertumbuhan fisik, kecerdasan (inteligensi), latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga orang tua, guru, metode mengajarnya, media yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi lingkungan (Purwanto, 2016: 102).

Pendidikan Jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik, dengan aktivitas fisik ini diharapkan anak didik memiliki suatu kebugaran jasmani

yang baik dalam taraf usia tumbuh kembang siswa untuk memaksimalkan proses tumbuh kembang secara alamiah, juga mampu menunjang kemampuan organ tubuh untuk menangkap berbagai stimulus dan meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.

Pendidikan Jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan, Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani belum berjalan efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Isi materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pembinaan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan olahraga terutama diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan

rohani masyarakat dan ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta untuk meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional. Pembinaan dan pengembangan olahraga tersebut pemerintah menempuh kebijaksanaan melalui empat jalur, yaitu: jalur sekolah, jalur induk organisasi olahraga, jalur organisasi olahraga profesional dan jalur olahraga masyarakat.

Perkembangan olahraga, haruslah didukung oleh adanya pendidikan yang memadai. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008: 2).

Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami bagi seorang guru pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani mempunyai hubungan yang sangat erat dalam belajar gerak dimana belajar gerak yang didalamnya akan selalu terkait dengan subdisiplin umum tentang gerak manusia. Adapun tahapan belajar gerak (motor learning) menurut Ma'mun, (2000: 3) terdapat tiga tahapan belajar gerak yaitu:

1. Tahapan verbal kognitif yaitu adanya kognitif dan proses membuat keputusan yang lebih menonjol (adanya proses memberi penjelasan),
2. Tahapan latihan gerak yaitu sebagai pola gerak yang dikembangkan sebaik

mungkin agar peserta didik atau atlet lebih terampil.

3. Tahapan otomatisasi, perkembangan gerak (motor development) yaitu adanya suatu bentuk gerakan yang didalam melakukannya tanpa dipikirkan lagi untuk melakukan sebuah gerakan.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan fisik, menurut Widodo (2011) dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1): “kelompok mata pelajaran jasmani pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.” Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Permainan bola basket merupakan jenis olahraga modern yang begitu cepat berkembang dan banyak menarik perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya kaum muda. Permainan ini bersal dari rasa kebosanan yang melanda pada anggota penggemar olahraga yang tergabung dari perkumpulan pemuda kristiani yaitu YMCA (Young Mans Christian Association) dan permainan ini yang bersifat non individual yang dapat dilakukan secara berkelompok atau tim. Permainan ini menggunakan keranjang sebagai alat untuk memasukkan bola.

Tujuan permainan bola basket adalah berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan, Masing-masing pemain harus berusaha agar lemparan yang tepat. Sesuai dengan kompetensi dasar

permainan bola basket dalam kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP, siswa diharapkan dapat mempraktikkan kombinasi Teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket.

Melalui observasi peneliti lakukan pada tanggal 08 Januari 2016, di sekolah SMP Negeri 18 Banda Aceh, terlihat kurang aktif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi bola basket. Kurang aktifnya dikarenakan bahan ajar yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam bahan ajar materi bola basket, metode penggunaan permainan yang masih kurang tertuang dalam bahan ajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dengan perlu di kembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dalam bahan ajar permainan bola basket untuk siswa-siswi SMP Negeri 18 Banda Aceh.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dikemas dalam bentuk tahapan, cakupan penelitian yang memuat berbagai langkah, desain, alokasi waktu, tempat, teknik analisa data dan lain sebagainya, akan tampak sebagaimana pada tahapan penelitian berikut:

### Tahapan Penelitian

a. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian diprediksikan dimulai bulan Agustus 2020 hingga berkisar sampai dengan bulan November 2019.

b. Peubah yang diamati adalah yang terkait dengan keterampilan teknik shooting dan pengembangan model bahan ajar dalam permainan bola basket.

c. Model yang digunakan adalah model latihan keterampilan untuk pengembangan model bahan ajar dalam permainan bola basket.

d. Rancangan metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (R and D) versi Borg and Gall 1983.

e. Jenis dan Sumber Data. Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi data primer maupun data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber data langsung atau tangan pertama, terutama menyangkut kelayakan teknis-ekonomis (feasibility of study), masterplan rancangan pengembangan model bahan ajar dalam permainan bola basket.

versi Borg and Gall 1983 termasuk di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh. Kemudian data sekunder, yaitu jenis data yang bukan diusahakan sendiri proses pengumpulannya oleh peneliti sendiri (Marzuki, 2016: 99).

f. Instrument pengumpulan data, terbagi menjadi dua yakni untuk data primer menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik wawancara ini dilakukan dengan indept-interview, yaitu jenis metode pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan secara mendalam yang disampaikan kepada sumber data (W. Gulo, 2017: 44).

g. Analisis Data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis

kualitatif, yakni dengan mengingat sejumlah data yang sudah terkumpul sebagian besar merupakan data kualitatif (Zuber, 2016: 99).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk data hasil pengujian Uji validitas item merupakan hasil perhitungan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu alat ukur penelitian Arikunto, (2015: 63-69 dalam Ridwan, 2010: 109). Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu butir-butir dalam satu daftar yang bersifat konstruk item pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel Nugroho, (2005: 67). Hasil perhitungan validitas item pernyataan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science, (SPSS 23.0) kesahihan item pernyataan dianut padat pendapat sugiyono, (2012: 16) yaitu: 0.030 bahwa tingkat 0.030 sehingga suatu instrumen tersebut dikatakan valid, proses hasil validasi rancangan, materi dan media pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP 18 Banda Aceh.

Model rancangan hasil validasi oleh pakar yang terdiri dari delapan belas item pernyataan, setelah dilakukan pengujian ternyata semua sah, kesahihan butir didasarkan pada ketentuan di atas 0.030, maka semua layak untuk di ikutkan dalam butir pernyataan selanjutnya yaitu item nomor: (1) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan keaktifan siswa bergerak dalam bermain bola basket, (2) Bahan ajar yang di kembangkan di sesuaikan dengan kemampuan siswa, (3) Bahan ajar yang di kembangkan tidak membuat kesulitan siswa untuk bergerak, (4) Bahan ajar yang di kembangkan tidak mengganggu pergerakan siswa dalam bermain bola basket,

(5) Bahan ajar yang di kembangkan mudah dilakukan oleh siswa, (6) Bahan ajar yang di kembangkan sesuai dengan materi bola basket (7) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan rasa keakraban dan kebersamaan siswa, (8) Bahan ajar yang di kembangkan mampu dilakukan oleh siswa, (9) Bahan ajar yang di kembangkan tehnik memasukkan bola bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang tercepat, (10) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan kondisi fisik siswa, (11) Bahan ajar yang di kembangkan disusun dari yang mudah ke yang sulit, (12) Bahan ajar yang di kembangkan cocok dimainkan oleh siswa, (13) Bahan ajar yang di kembangkan dapat mencapai tujuan dan permainan bola basket, (14) Bahan ajar yang di kembangkan dapat memotivasi siswa untu bermain bola basket, (15) Bahan ajar yang di kembangkan menarik untuk diminkan oleh siswa. Berdasarkan hasil di ata maka dapat disimpulkan bahwa pada model rancangan semua item mampu mengukur konstruksya secara valid, dengan bobot faktor diperoleh sebesar 18% hal ini menyatakan bahwa muatan faktor (faktor loading) materi rancangan hasil validasi ahli dalam bahan ajar permainan Bola Basket Untuk Siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh sebesar 15%. Hasil perhitungan faktor loading dapad dilihat pada lampiran.

Model rancangan hasil validasi oleh pakar yang terdiri dari delapan belas item pernyataan, setelah dilakukan pengujian ternyata semua sah, kesahihan butir didasarkan pada ketentuan di atas 0.030, maka semua layak untuk di ikutkan dalam butir pernyataan selanjutnya yaitu item nomor: (1) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan keaktifan siswa

bergerak dalam bermain bola basket, (2) Bahan ajar yang di kembangkan di sesuaikan dengan kemampuan siswa, (3) Bahan ajar yang di kembangkan tidak membuat kesulitan siswa untuk bergerak, (4) Bahan ajar yang di kembangkan tidak mengganggu pergerakan siswa dalam bermain bola basket, (5) Bahan ajar yang di kembangkan mudah dilakukan oleh siswa, (6) Bahan ajar yang di kembangkan sesuai dengan materi bola basket (7) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan rasa keakraban dan kebersamaan siswa, (8) Bahan ajar yang di kembangkan mampu dilakukan oleh siswa, (9) Bahan ajar yang di kembangkan tehnik memasukkan bola bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang tercepat, (10) Bahan ajar yang di kembangkan dapat meningkatkan kondisi fisik siswa, (11) Bahan ajar yang di kembangkan disusun dari yang mudah ke yang sulit, (12) Bahan ajar yang di kembangkan cocok dimainkan oleh siswa, (13) Bahan ajar yang di kembangkan dapat mencapai tujuan dan permainan bola basket, (14) Bahan ajar yang di kembangkan dapat memotivasi siswa untu bermain bola basket, (15) Bahan ajar yang di kembangkan menarik untuk diminkan oleh siswa. Berdasarkan hasil di ata maka dapat disimpulkan bahwa pada model rancangan semua item mampu mengukur konstruknya secara valid, dengan bobot faktor diperoleh sebesar 15% hal ini menyatakan bahwa muatan faktor (faktor loading) materi rancangan hasil validasi ahli dalam bahan ajar permainan Bola Basket Untuk Siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh sebesar 15%.

Hasil Reliabilitas Validasi Rancangan, Materi dan Media Bahan Ajar Bola Basket

Berikut data hasil uji reliabilitas validasi pakar bahan materi bola basket untuk siswa SMPNegeri 18 Banda Aceh menggunakan rumus Alpha Cronbach, pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui stabilitas internal jawaban dalam satu faktor, hasil perhitungan koefisien reliabilitas (kehandalan) dilakukan dengan menggunakan program statistical Package for Social sciences (SPSS 23.0) (Ridwan etal. 2011: 143-206) dengan jumlah subjek sebanyak 3 pakar. Hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan Space Saver pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP 18 Banda Aceh menunjukkan ke tiga bahan ajar memiliki reliabilitas sebesar  $\alpha$  antara 0.65 sampai 0.60 dengan demikian bentuk tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang handal atau dapat dipercaya. Rangkuman koefisien reliabilitas materi bola basket untuk siswa SMP negeri 18 Banda Aceh

**Tabel 4.4 Koefisien Reliabilitas**

Pengembangan bahan Ajar Materi Bola Basket	Rancangan	Materi	Media
<i>Mean</i>	80,67	78,33	79,00
<i>Variance</i>	94,333	102,333	76,000
<i>Std bev</i>	9,713	10,116	8,718
<i>N.of fariabel</i>	18	18	18
<i>Case</i>	3	3	3
<i>R<sub>n</sub> Alpha</i>	.977	.976	.975
<i>r table</i>	2,77	2,77	2,77
<i>Status</i>	Andal	Andal	Andal

Berdasarkan hasil reliabiliti diatas, ternyata semua item reliabel, sehingga bahan ajar materi bola basket yang terdiri dari tiga materi penyusunan terdiri dari materi rancangan, materi dan media yang tiap-tiap bahan ajar memiliki 15 item pernyataan, materi pertama rancangan memiliki 15 item pernyataan, materi kedua materi memiliki 15 item pernyataan, dan bahan ajar ketiga rancangan memiliki 15 item pernyataan. Semua butir valid diatas 0.030. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan formula space saver menunjukkan bahwa ke tiga bentuk rancangan bahan ajar bola basket tersebut memiliki koefisien reliabilitas dengan  $\alpha$  0.65 sampai dengan 0.60 dengan demikian berarti ke tiga bentuk rancangan validasi ahli sebagai media bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh memenuhi persyaratan pengujian yang berarti bahan ajar materi bola basket tersebut akan memberikan hasil kehandalan yang dapat dipercaya dan di andalkan.

#### Hasil Uji Coba Instrumen

##### 1. Validitas

Uji perhitungan validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu item-item dalam suatu daftar konstruk item pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel Nugroho, (2005:67). Hasil perhitungan validitas item pernyataan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciense, (SPSS 23.0) kesahihan item pernyataan dianut padat pendapat sugiyono, (2012: 16) yaitu: 0.030 bahwa tingkat kesahihan suatau item diatas 0.030 sehingga suatu instrumen tersebut dikatakan valid, proses uji coba pengembangan bahan ajar materi permainan

bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh sebagai berikut:

**Tabel. 4.5.Valid, Proses Uji Coba**

Item	Item Pernyataan	$r_{bt}$	P	$r_{tabel}$	Status
1.	Saya sangat suka bahan ajar dengan cara dikelompokan.	.658	.000	260	Masuk
2.	Bahan ajar yang di kembangkan sangat kami senangi .	.487	.000	260	Masuk
3.	Saya suka lempar tangkap bola sejajar dada bersama teman-teman	.581	.000	260	Masuk
4.	Saya lebih kompak dengan sesama teman.	.520	.000	260	Masuk
5.	Saya dapat meningkatkan kerjasama dengan teman satu kelompok.	.598	.000	260	Masuk
6.	Saya mampu mengingat setiap urutan gerakan yang di ajarkan.	.581	.000	260	Masuk
7.	Saya mampu melakukan gerakan bermain bola basket dengan secara benar.	.327	.000	260	Masuk
8.	Saya lebih senang dengan materi permainan bola basket	.487	.000	260	Masuk
9.	Saya merasa lebih mudah melakukan lempar dan tangkap dari lawan.	.265	.000	260	Masuk
10.	Permainan yang di ajarkan tidak sulit untuk di mainkan.	.510	.000	260	Masuk
11.	Saya lebih bergerak aktif dalam permainan bola basket .	.487	.000	260	Masuk

12.	Model-model yang di ajarkan sangat kami senangi	.327	.000	260	Masuk		yang terdapat dalam permainan				
						24	Guru akan beri teguran kepada pemain yang tidak mentaati peraturan.	487	.000	260	Masuk
13.	Saya merasa mudah melakuka gerakan karena dilakukan bergantian dengan sesama teman satu kelompok	.510	.000	260	Masuk						
						25	Pengembangan permainan bola basket dapat membuat tubuh kami menjadi sehat dan bugar	598	.000	260	Masuk
14.	Saya tidak merasa lelah bermain bola basket karena lapangan dimodifikasi.	.290	.000	260	Masuk						
15.	Saya mampu melakukan gerakan-gerakan yang sulit.	.327	.000	260	Masuk						
16.	Saya lebih percaya diri melakukan gerakan dalam bola basket	658	.000	260	Masuk						
17.	Saya dapat memainkan materi bola basket sama teman satu kelompok	510	.000	260	Masuk						
18.	Saya lebih berani untuk bergerak aktif dalam permainan bola basket .	658	.000	260	Masuk						
19.	Saya dapat meningkatkan kesegaran jasmani dalam bermain bola basket	581	.000	260	Masuk						
20.	Saya dapat menjadikan tubuh menjadi kuat, jiwa menjadi sehat dan pembiasaan untuk hidup sehat	520	.000	260	Masuk						
21.	Permainan yang di ajarkan oleh guru dengan bertujuan agar kami bergerak.	658	.000	260	Masuk						
22.	Saya suka melompat-lompat jika berhasil melakukan sesuatu.	520	.000	260	Masuk						
23.	Kami setiap permainan harus mematuhi peraturan	277	.000	260	Masuk						

Hasil perhitungan validitas Uji coba pernyataan bahan ajar permainan bola basket terhadap siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh yang terdiri dari 25 item pernyataan ternyata semuanya sah, kesahihan suatu butir berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 0.030 ke 25 item pernyataan hasil perhitungan validitas layak diikuti sertakan dalam bahan ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh yaitu pernyataan nomor: 1 Saya sangat suka bahan ajar dengan cara dikelompokan, 2 Bahan ajar yang di kembangkan sangat kami senangi, 3 Saya suka lempar sejajar dada bersama teman, 4 Saya lebih kompak dengan sesama teman, 5 Saya dapat meningkatkan kerjasama dengan teman satu kelompok, 6 Saya mampu mengingat setiap urutan gerakan yang di ajarkan, 7 Saya mampu melakukan gerakan bermain bola basket dengan secara benar, 8 Saya lebih senang dengan materi permainan bola basket, 9 Saya merasa lebih mudah melakukan lempar dan tangkap dari lawan, 10 Permainan yang di ajarkan tidak sulit untuk di mainkan, 11 Saya lebih bergerak aktif dalam permainan bola basket, 12 Model-model yang di ajarkan sangat kami senangi, 13 Saya merasa mudah melakuka gerakan karena dilakukan bergantian dengan sesama teman

satu kelompok, 14 Saya tidak merasa lelah bermain bola basket karena lapangan dimodifikasi, 15 Saya mampu melakukan gerakan-gerakan yang sulit, 16 Saya lebih percaya diri melakukan gerakan dalam bola basket, 17 Saya dapat memainkan materi bola basket sama teman satu kelompok, 18 Saya lebih berani untuk bergerak aktif dalam permainan bola basket, 19 Saya dapat meningkatkan kesegaran jasmani dalam bermain bola basket, 20 Saya dapat menjadikan tubuh menjadi kuat, jiwa menjadi sehat dan pembiasaan untuk hidup sehat, 21 Permainan yang di ajarkan oleh guru dengan bertujuan agar kami bergerak, 22 Saya suka melompat-lompat jika berhasil melakukan sesuatu, 23 Kami setiap permainan harus mematuhi peraturan yang terdapat dalam permainan, 24 Guru akan beri teguran kepada pemain yang tidak mentaati peraturan, 25 Pengembangan permainan bola basket dapat membuat tubuh kami menjadi sehat dan bugar

Dari hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil validitas materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh semua item pernyataan mampu mengukur konstruk secara sah, dengan bobot faktor diperoleh sebesar 15% hal ini menyatakan bahwa muatan faktor dalam validitas bahan ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh sebesar 15%. Hasil perhitungan faktor loading.

#### Hasil Reliabilitas Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Basket

Hasil pengujian reliabilitas bahan ajar permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh menggunakan rumus Alpha Cronbach, tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui stabilitas internal jawaban dalam satu faktor, hasil perhitungan koefisien reliabilitas (kehandalan) dilakukan dengan menggunakan program statistical Package for Social sciences (SPSS 23.0) (Ridwan etal. 2011:143-206) dengan jumlah subjek sebanyak 20 subjek. Hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan Space Saver pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memiliki reliabilitas sebesar  $\alpha$  antara 0,65 dengan demikian hasil tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang handal atau dapat dipercaya. Rangkuman koefisien reliabilitas pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini

**Table 4.6. Hasil Koefisien Reliabilitas Siswa**

Pengembangan	Bahan Ajar Permainan Bola Basket Untuk Siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh
<i>Mean</i>	116.15
<i>Variance</i>	42,615
<i>Std bev</i>	6,528
<i>N.of fariabel</i>	25
<i>Case</i>	26
<i>R<sub>n</sub> Alpha</i>	.894
<i>r table</i>	260
<i>Status</i>	Andal

Berdasarkan hasil reliabiliti diatas bahwa bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh yang terdiri dari tiga materi yaitu rancangan, isi dan media yang terdiri dari 15 item pernyataan hasil uji coba terhadap 20 subjek ternyata semua sah, kesahihan suatu butir dianggap valid diatas 0.030. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan formula space saver menunjukkan bahwa bahan ajar materi permainan bola basket setelah diadakan uji coba ternyata bahan ajar materi permainan bola basket tersebut memiliki koefisien reliabilitas dengan  $\alpha$  0,65 dengan demikian bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh memenuhi persyaratan pengujian reliabilitas yang berarti bahan ajar tersebut akan memberikan hasil yang dapat dipercaya.

### Uji KMO and Bartlett's Test

Uji KMO and Bartlett' Test dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dan sampel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut atau tidak. Adapun hasil uji KMO and Bartlett's test adalah 0.372 dengan signifikan 0.000. Oleh karena angka tersebut sudah diatas 0.300 dan signifikansi jauh dibawah 0.022 (  $0.00 < 0.022$ ), maka variabel dan sampel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut. Untuk lebih jelas output hasil uji KMO Bartlett' test.

Tabel 4.7. KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,372
Bartlett's Test of	Approx. Chi-Square	136,196

Sphericity	Df	105
	Sig.	,022

### Uji Anti-image Matrices

Pengujian Uji anti- image matrices atau anti-image correlation dilakukan untuk mengetahui item yang masuk dalam faktor dan item yang tidak masuk dalam faktor. Adapun hasil uji anti-image correlation terhadap 25 item pernyataan pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh semua instrumen masuk ke dalam analisis lanjutan diantaranya. Untuk lebih jelas anti- image correlation.

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk masing-masing item dalam bahan ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh adalah (I1) .335, (I2) .332, (I3) .230, (I4) .289, (I5) 292, (I6) .311, (I7) .485 (I8) .293, (I9) .396, (I10) .360 (I11) .204 (I12) .312 (I13) .323 (I14) .341 (I15) 219 (I16) .658, (I17) .510 (I18) .658, (I19) 581 (I20) .520, (I21) .685 (I22) .520, (I23) .277 (I24) .487 dan (I25) .598 berdasarkan teori, item tersebut layak untuk dianalisis adalah nilai MSA lebih dari 0,030 dari semua data analisis ternyata semua item yang terdiri dari dua puluh lima item pernyataan semuanya masuk karena nilai MSA lebih besar dari 0,030. Jadi tidak ada lagi item butir soal yang dikeluarkan.

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) untuk masing-masing variabel adalah pengembangan bahan ajar bola basket untuk

siswa sekolah menengah pertama. Nilai MSA terendah .219 terdapat pada item dapat meningkatkan kebugaran Jasmani dan angka tertinggi .485 terdapat pada item saya lebih senang dengan olahraga bola basket berdasarkan teori item tersebut layak untuk dianalisis adalah nilai MSA lebih dari 0.030, setelah semua data analisis ternyata semua model pembelajaran bahan ajar permainan bola basket yang terdiri dari 25 item pernyataan semuanya masuk karena nilai MSA lebih besar dari 0.030. Jadi tidak ada lagi bahan pembelajaran atau instrumen pernyataan yang dikeluarkan

#### a. Uji Communalities

Uji communalities adalah untuk mengetahui jumlah varians (bisa dalam persentase) dari suatu butir mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Untuk membentuk pengembangan bahan ajar materi bola basket untuk siswa Sekolah menengah pertama bahan ajar sedang dengan angka extraction terendah adalah 0.942. Hal ini berarti sekitar 942.000 persen varians pada item pengembangan bola basket yaitu saya mampu mengingat setiap urutan gerakan, sedangkan pengembangan bahan ajar bola basket yang terendah terdapat pada nomor dua belas 0.698 dengan persen varian 698.000, yaitu saya tidak merasa lelah melakukan gerakan permainan bola basket karena lapangan tidak terlalu besar.

Berdasarkan hasil penjelasan uraian di atas maka dapat terlihat dengan jelas bahwa dengan ketentuan semakin besar hasil communalities sebuah item, berarti semakin erat hubungan dengan item yang terbentuk. Untuk lebih jelas output hasil uji communalities.

#### b. Uji Total Explained Variance

Uji Total Explained Variance diperoleh dari tabel explained variance yang bahwa bahan ajar Materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh semuanya terbentuk dari item nomor 1 sampai item nomor 15 dalam bahan ajar Materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh, angka extraction sums of squared loading diatas 1.000 sampai dengan 2.665, untuk lebih jelas output hasil uji total explained variance.

#### c. Uji Faktor Matrix

Dari hasil uji faktor matrix diketahui bahwa bahan ajar yang paling optimal maka hasil tabel bahan ajar adalah jumlah yang paling optimal, maka hasil tabel faktor matrik menunjukkan distribusi kelima belas item bahan ajar bola basket tersebut adalah faktor loadings, yang menunjukkan besar korelasi antara satu item dengan item yang lainnya dengan model 1,2,3,4 sampai 15 proses penentuan instrumen pernyataan yang saling berhubungan, dilakukan dengan faktor perbandingan besar korelasi pada setiap baris, untuk lebih jelas output hasil uji faktor matrix.

#### d. Faktor Rotation Matrix

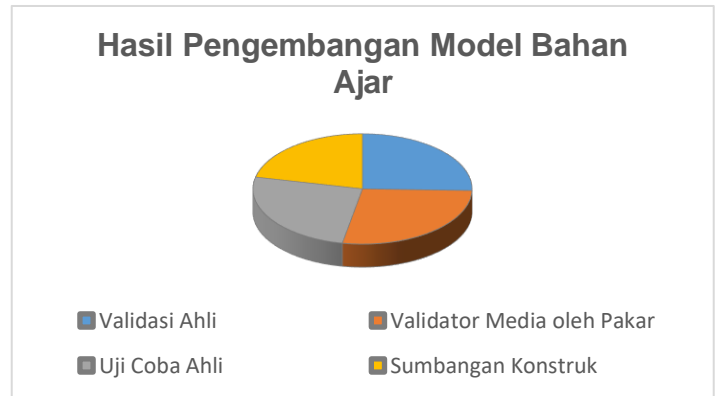
Uji rotation matrix dari korelasi berdasarkan nilai analisis faktor, terlihat dengan jelas bahwa muatan faktor ke 15 item dari bahan ajar materi Materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh masing-masing item bermuatan secara signifikan pada faktor yang ditargetkan untuk diukur. Terlihat jelas bahan ajar dalam bahan ajar materi Materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh, berkorelasi satu sama lain,

walaupun secara analisis masing-masing bahan ajar dengan jelas mengukur bahan ajar materi bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda aceh yang harus diukur, adapun faktor Rotation matrix.

e. Faktor Corelation Matrix

Hasil yang diperoleh dari korelasi berdasarkan nilai analisis faktor, dapat terlihat dengan jelas muatan faktor dari 15 item pernyataan dan masing-masing item bermuatan secara signifikan pada faktor yang ditargetkan untuk diukur. Terlihat jelas dalam skala bahan ajar materi Materi bola basket untuk siswa SMP Negeri Banda Aceh saling berkorelasi satu sama lain, walaupun secara analisis masing-masing item bahan ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh

Bahan Ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh dengan korelasi antara variabel bersih dengan tiap-tipa item dalam pengembangan bahan ajar permainan bola basket yang paling besar terletak pada rentang 0,790 sampai dengan 0,909. Adapun bahan ajar hasil uji validasi dan rehabilitas. Selanjutnya bahan ajar setelah di uji validitas dan rehabilitas valid, Adapun produk massal, produk akhir terlampir. Berikut penyajian dalam bentuk data grafik adalah sebagai berikut:



Berikut penjelasannya, hasil persentase sumbangan konstruk bahan ajar materi permainan bola basket untuk siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh hasil Validator rancangan oleh pakar, yaitu persentases sumbangan konstruk 15%, hasil validator materi oleh pakar yaitu persentase sumbangan konstruk 15%, hasil validator media oleh para pakar yaitu persentase sumbangan konstruk 15% sedangkan hasil Uji coba terhadap terhadap subjek peneliti yaitu siswa sekolah SMP Negeri 18 Banda Aceh memperoleh persentase sumbangan konstruk sebesar 15%. Jadi, total keseluruhannya adalah sekitar 60%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang sudah dibahas dalam bagian pembahasan maka peneliti dapat merumuskan bahwa angka bahan ajar permainan bola basket untuk siswa sekolah menengah pertama yang sudah di validasi

oleh ahli dari 15 item pernyataan dalam penelitian bahan ajar permainan bola basket. memiliki derajat validitas yang sedang dengan perolehan poin indek skor validitas 0,65 dan memiliki derajat reliabilitas dengan perolehan poin indek skor reliabilitas 0,60. Dengan demikian derajat bahan ajar yang validitas dan reliabilitas yang sedang sehingga bahan ajar ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah menengah pertama pada saat mengajar materi bola basket.

### **Saran dan Implikasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar permainan bola basket terdapat beberapa implikasi adalah sebagai berikut:

1. Suatu proses pembelajaran harus mempengaruhi hasil belajar setiap siswa, seorang guru harus mampu menangani berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Dalam melakukan pengembangan penggunaan bahan ajar harus menyesuaikan gerakan permainan dengan karakteristik siswa sekolah menengah pertama supaya siswa mampu mempraktekkan dengan baik,

2. Bahan ajar yang dikembangkan harus aman untuk dimainkan oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan keaktifan, meningkatkan kemampuan gerak, meningkatkan kesegaran jasmani, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Penggunaan bahan ajar yang telah dihasilkan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai seperti apa yang telah dilakukan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan bahwa bahan ajar ini masih dapat disempurnakan atau dikembangkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah masing-masing yang bertujuan mampu menambah wawasan siswa dalam mempelajari bahan ajar yang dikembangkan karena harus di sesuai dengan karakteristik siswa.

4. Harapan kedepannya guru penjasorkes harus mampu mempersiapkan dan mengembangkan berbagai macam bahan ajar, karena permasalahan yang ditemukan pada siswa akan lebih beragam. Pengembangan bahan ajar ini yang harus dipersiapkan dengan matang oleh seorang guru agar dapat memecahkan berbagai macam masalah yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya bahan ajar yang telah dihasilkan peneliti dalam penelitian ini.

### **Saran-Saran**

Bedasarkan tahapan-tahapan serta kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran dan menyarankan kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab yaitu sebagai berikut:

1) Bahan ajar permainan bola basket yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan bola basket.

2) Penggunaan bahan ajar ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang



diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3) Pengembangan Bahan ajar ini dapat memudahkan siswa bermain bola basket karena sesuai dengan karakteristik siswa.

4) Bagi guru penjasorkes diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar permainan bola basket agar lebih menarik, serta mencari alternatif lain yang sesuai dengan karakteristik anak

5) Penggunaan bahan ajar pembelajaran ini harus memperhatikan faktor keamaxnan dan keselamatan alat, media belajar, dan sumber belajar yang digunakan.

6) Penggunaan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi anak dan memanfaatkan sesuatu yang ada lingkungan sekolah dan sekitar lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bleckx, F.J, Beijer, H. J. Bol, E., & Erich, W.B. (1991). Injuries in Hight Risk Persons and Hight-Risk Sport: a longitudinal study of 1818 school children. *The American Journal of Sports Medicine*, 19 (2), 124-130.

Bompa O Tudor. (2016). *Theory and Methodology of Training, The Key of Athletic Performance*, 3th edition. Kandall/Hunt: Publishing Company.

Borg, W.R., and Gall, M.D. 1983. *Educational Research an Introduction*. London: Longman, University of Oregon. Inc.

Drowatzky, N. John. (2016). *Motor Learning Principles and Practices*. Minnesota: Burgess Publishing Company.

Dian Sucipto. (2015). *Model Latihan Teknik Olahraga Beregu Bola Besar (Sepakbola)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Erric C. Batty. (2017). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: CV. Pionir Jaya.

Fox, Bowers & Foss. (2017). *The Physiological Basic of Physical Education and Athletics*, 5th edition. Dubuque: Wm. C. Brown Communication, Inc.

Halstead, M. E., & Walter, K. D. (2010). *Clinical Reaport Sport-Related Concussion in Children and Adolescents*. *Pediatrics*, Peds-2010.

Laws of the game. (2018). *Peraturan Permainan Bola Basket*. Alih Bahasa Dian. Jakarta.

Kushandoko. (2017). *Latihan Teknik Dasar Permainan Bola Basket*. Bandung: Rosdakarya.

Muarifin. (2017). *Pengklasifikasin Latihan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Basket*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Sajoto. (2018). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Marzuki. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Remaja Rosda Karya. Bandung.



W. Gulo. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuber. (2016). Teknik Triangulasi dan Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Inna Publikatama.